

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, tidak terdapat perbedaan signifikan pemahaman konsep siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe TGT dan STAD pada konsep sistem koordinasi. Hal ini dikarenakan tahapan-tahapan pembelajaran kooperatif tipe TGT dan STAD hanya berbeda pada akhir pembelajaran saja. Siswa di kelas TGT melakukan turnamen akademik pada akhir pembelajaran, sedangkan siswa di kelas STAD mengerjakan kuis.

Pemahaman konsep siswa sebelum belajar konsep sistem koordinasi dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT hanya 32,5 dan 35,8 pada siswa di kelas STAD. Hasil *pre test* menunjukkan bahwa pemahaman konsep awal siswa antara kelas TGT dengan STAD tidak berbeda secara signifikan.

Terdapat peningkatan pemahaman konsep setelah siswa belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe TGT dan STAD, dari kategori gagal menjadi kategori baik. Rata-rata *post test* siswa di kelas TGT adalah 67,7 dan siswa di kelas STAD adalah 70,67.

Berdasarkan hasil angket, pada umumnya siswa menyukai pembelajaran kooperatif tipe TGT maupun STAD. Pembelajaran semacam ini meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan pemahaman siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada guru dan peneliti lain yang berminat meneliti mengenai pembelajaran kooperatif maupun pemahaman konsep.

1. Bagi Guru

Pembelajaran kooperatif, terutama tipe TGT dan STAD dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Selain itu, pembelajaran kooperatif berpusat pada siswa, sehingga cocok untuk digunakan untuk proses belajar dan mengajar.

Guru harus mempersiapkan instrumen pembelajaran sebaik mungkin dan semenarik mungkin untuk mengajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif, agar proses pembelajaran dapat berjalan maksimal. Guru pun harus pandai mengelola kelas agar siswa benar-benar terlibat selama pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai pembelajaran kooperatif, terutama tipe TGT dan STAD, dapat dikembangkan lebih luas lagi. Baik untuk konsep yang berbeda maupun aspek penelitian yang berbeda.

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan agar penelitian mengenai pembelajaran kooperatif terlaksana dengan baik. Perangkat penelitian seperti soal, angket, dan lembar observasi harus dipersiapkan dengan baik agar data penelitian yang didapat benar-benar sesuai dengan apa yang hendak diteliti. Pada awal

pembiasaan pembelajaran kooperatif, peneliti harus benar-benar menguasai kelas, memahami betul proses pembelajaran yang akan berlangsung, dan mengomunikasikan tahapan pembelajaran dengan baik kepada siswa agar siswa tidak kebingungan.

